

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Implementasi strategi Public Relations berdasarkan teori Ronald D. Smith 2002 video edukatif pada kanal YouTube Dapur Bunda Keysha berhasil dirancang sebagai upaya meningkatkan views dan memperluas jangkauan audiens. Strategi ini disusun berdasarkan hasil observasi, audit media sosial, analisis kompetitor, serta pemanfaatan teori strategi *Public Relations* dan media sosial yang menitikberatkan pada pentingnya storytelling, konsistensi konten, dan pendekatan humanis dalam membangun keterlibatan audiens. Peningkatan performa kanal diukur melalui indikator YouTube Analytics seperti views, impressions, watch time, dan impression click through rate (CTR) yang menjadi parameter utama dalam mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi digital.

Strategi yang diterapkan mencakup beberapa langkah penting yang dirancang secara terstruktur untuk meningkatkan interaksi audiens dan mengaktifkan kembali subscribers yang pasif, di antaranya:

- Pemilihan waktu publikasi yang disesuaikan dengan perilaku audiens, yaitu pada hari Minggu, Senin, dan Selasa pukul 11.00–14.00 WIB, karena pada jam tersebut audiens cenderung lebih aktif mencari konten edukasi dan inspirasi kuliner.
- Pengembangan format konten video edukatif yang dikombinasikan dengan storytelling, tips bisnis UMKM, dan visual yang lebih menarik agar penonton tidak merasa bosan terhadap konten tutorial memasak yang monoton.
- Penggunaan content pillar berupa edukasi, komersial, dan wawasan untuk menjaga konsistensi identitas kanal sekaligus memberikan variasi materi yang relevan dengan kebutuhan audiens.
- Optimalisasi judul, thumbnail, dan riset kata kunci berbasis tren pencarian YouTube serta analisis kompetitor guna meningkatkan

peluang video masuk ke halaman rekomendasi dan meningkatkan CTR.

- Produksi tiga video strategis yang berfokus pada edukasi bisnis kuliner, personal branding UMKM, serta strategi pemasaran organik untuk meningkatkan daya tarik dan nilai manfaat konten bagi audiens.

Berdasarkan evaluasi dan analisis perbandingan konten selama 7 hari pertama pasca-publikasi, dapat disimpulkan bahwa waktu pengunggahan yang paling maksimal adalah hari Selasa. Pada hari tersebut, konten yang berfokus pada pilar Wawasan terbukti menjadi jenis konten yang paling maksimal performanya, dengan perolehan metrik tertinggi mencapai 1.055 *views* dan 6.534 *impressions* dalam waktu satu minggu. Hal ini menegaskan bahwa audiens lebih antusias terhadap konten yang memberikan wawasan dan edukasi bisnis secara komprehensif.

Hasil dari implementasi strategi tersebut menunjukkan bahwa konten yang menggabungkan unsur edukasi, pengalaman personal, dan storytelling memiliki potensi lebih besar dalam menarik perhatian audiens dibandingkan konten yang hanya berfokus pada resep semata. Selain itu, penggunaan visual yang lebih profesional, alur narasi yang lebih komunikatif, serta pendekatan yang lebih humanis mampu meningkatkan relevansi konten dengan target audiens UMKM dan ibu rumah tangga.

Melalui capaian positif tersebut, seluruh rangkaian tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini dinyatakan telah terjawab secara tuntas dan terpecahkan secara optimal. Perancangan strategi Public Relations dan produksi konten kreatif pada YouTube @DapurBundaKeysha terbukti sukses merealisasikan target peningkatan rata-rata penayangan (*views*) sekaligus mengaktifkan kembali interaksi dua arah dari audiens yang pasif. Keberhasilan pemenuhan seluruh indikator *Key Performance Indicators* (KPI) ini menegaskan bahwa saluran komunikasi tersebut kini telah pulih performanya, sehingga mampu berfungsi secara lebih efektif, relevan, dan

kokoh sebagai media edukasi bisnis kuliner yang berkelanjutan di era digital.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil perancangan strategi peningkatan *views* pada kanal YouTube Dapur Bunda Keysha, terdapat beberapa strategi lanjutan yang dapat diterapkan untuk mengembangkan performa kanal secara lebih optimal dan berkelanjutan. Namun demikian, meskipun strategi ini telah dirancang untuk meningkatkan performa *views* dan engagement rate kanal, masih terdapat ruang pengembangan terutama dalam membangun partisipasi aktif audiens melalui kolom komentar dan interaksi komunitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi lanjutan yang lebih berfokus pada penguatan komunikasi dua arah, evaluasi performa konten secara berkala, serta pengembangan distribusi lintas platform agar kanal YouTube Dapur Bunda Keysha dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan di era digital.

### **5.2.1 Pengembangan Variasi Konten**

Strategi selanjutnya yang dapat dilakukan adalah memperbanyak variasi format konten agar audiens tidak merasa jenuh terhadap jenis video yang monoton. Selain video tutorial memasak, kanal YouTube dapat mengembangkan konten berupa vlog keseharian UMKM, behind the scenes proses produksi, podcast ringan seputar bisnis kuliner, review bahan makanan, hingga konten problem solving UMKM. Konten yang lebih variatif dapat membantu meningkatkan ketertarikan audiens sekaligus memperluas segmentasi penonton baru. Selain itu, penggunaan storytelling yang lebih emosional dan komunikatif perlu terus diperkuat agar audiens merasa lebih dekat dengan sosok di balik brand Dapur Bunda Keysha.

### 5.2.2 Optimalisasi Fitur dan Interaksi YouTube

YouTube menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan views dan *engagement*, seperti YouTube *Shorts*, *Community Post*, *Premiere*, dan *Live Streaming*. Oleh karena itu, pengelola kanal disarankan untuk lebih aktif mengeksplorasi fitur-fitur tersebut agar distribusi konten menjadi lebih maksimal. Penggunaan YouTube *Shorts* secara konsisten dapat membantu menjangkau audiens baru dengan lebih cepat melalui algoritma video pendek. Selain itu, strategi call to action seperti mengajak audiens berkomentar, memilih ide konten berikutnya, atau membagikan pengalaman usaha dapat membantu meningkatkan interaksi aktif pada setiap unggahan.